

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh antara kecerdasan emosional dan kreativitas terhadap prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 44 Jakarta, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan dari variabel kecerdasan emosional dan kreativitas untuk menjelaskan prestasi belajar sebesar 54,3%, sedangkan sisanya sebesar 45,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
2. Hasil pengujian hipotesis menghasilkan kesimpulan:
 - a. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar. Artinya, jika kecerdasan emosional tinggi maka prestasi belajar juga akan tinggi. Sebaliknya, jika kecerdasan emosional rendah, maka prestasi belajar juga rendah.
 - b. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dan prestasi belajar. Artinya, semakin tinggi kreativitas yang dimiliki siswa maka semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai. Sebaliknya, jika kreativitas rendah maka prestasi belajar juga rendah.
 - c. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan kreativitas secara bersama-sama dengan prestasi belajar.

Semakin tinggi kecerdasan emosional dan kreativitas yang dimiliki oleh siswa, semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai siswa.

B. Implikasi

Dari kesimpulan yang telah peneliti simpulkan, maka peneliti mengetahui bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan kreativitas terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI SMK Negeri 44 Jakarta. Dengan demikian, implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah kecerdasan emosional dan kreativitas merupakan faktor yang dapat memengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar. Semakin tinggi kecerdasan emosional, maka semakin tinggi prestasi belajar. Serta, semakin tinggi kreativitas, maka semakin tinggi prestasi belajar.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa, maka siswa harus meningkatkan kecerdasan emosional dan kreativitas dengan cara mengikuti proses belajar mengajar dengan baik di sekolah. Selanjutnya, indikator kecerdasan emosional yang paling rendah adalah indikator mampu menata hubungan dengan orang lain. Butir pernyataan dengan skor terendah adalah dalam berteman saya mengalami perasaan tidak nyaman. Hal ini dapat membuktikan bahwa kurang baiknya hubungan siswa dalam berteman yang membuat perasaan tidak nyaman, sehingga kurang mendukung siswa dalam kegiatan belajar di kelas yang tidak terlepas dari hubungan antarteman dan berdampak pada prestasi belajar.

Selanjutnya, total penilaian kreativitas yang paling rendah adalah pada indikator keaslian dengan sub indikator menghasilkan karya hasil pemikiran sendiri. Dua butir pernyataan dengan skor terendah adalah saya membuat karya yang baru dan unik yang belum pernah ada sebelumnya dan, jika ada perlombaan keterampilan saya membuat sesuatu yang belum pernah dibuat oleh siswa lain. Hal ini dapat membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam membuat suatu karya yang baru tergolong rendah. Dengan demikian menyulitkan siswa dalam belajar, karena di dalam belajar artinya siswa masih bergantung pada hasil pemikiran orang lain dalam mengerjakan sesuatu sehingga siswa belum mampu untuk menghasilkan suatu karya yang dapat mendukung proses belajarnya.

Prestasi belajar siswa di SMK Negeri 44 Jakarta tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan kreativitas saja, tetapi masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Untuk itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Namun penelitian ini telah membuktikan bahwa kecerdasan emosional dan kreativitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang bermanfaat, yaitu:

1. Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar maka diharapkan adanya upaya peningkatan kecerdasan emosional siswa oleh guru, siswa atau orang tua. Upaya tersebut dapat dilakukan secara mandiri oleh siswa, seperti membaca kisah-kisah atau cerita yang dapat menggugah emosi diri sendiri, kegiatan ini dimaksudkan agar timbul emosi seperti belas kasihan, empati, simpati, dan berbagai emosi lain. Selain itu, sekolah melalui kegiatan yang menyediakan permainan/ *game outbound* atau melalui sebuah pelatihan berkelompok seperti *character building*, yang melibatkan emosi siswa, sehingga siswa terlatih untuk memahami karakter orang lain dan memupuk semangat kerja sama antar sesama siswa. Dengan begitu kecerdasan emosional siswa akan semakin tinggi, maka prestasi belajar siswa akan meningkat.
2. Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas dengan prestasi belajar maka diperlukan upaya peningkatan kreativitas siswa oleh guru, siswa, maupun orang tua. Untuk mengembangkan kreativitas siswa dibutuhkan keharmonisan antara guru dan anak dalam proses belajar mengajar. Para tenaga pendidik, khususnya guru hendaknya terus mempelajari dan menerapkan berbagai model dan strategi pembelajaran agar kreativitas anak meningkat. Selain itu, tidak kalah pentingnya peran orang tua anak, adanya kerja sama antara orang tua dengan guru dan sekolah juga dibutuhkan.